

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan rumusan masalah pada bab sebelumnya pada pembuatan video profil candi banyunibo menggunakan teknik timelapse dan hyperlapse ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Video Profil Candi Banyunibo yang dibuat dengan menerapkan teknik Hyperlapse dan Timelapse sudah sesuai dengan rancangan.
2. Adapun tahapan tahapan dalam pembuatan video profil ini meliputi proses, perancangan konsep, perancangan storyboard, proses shooting, editing dan rendering.
3. masyarakat bisa menerima dengan sangat baik informasi yang disampaikan dalam video tersebut, penambahan narasi, dan teks keterangan sangat membantu informasi dapat tersampaikan dengan lebih detail, masyarakat juga sangat setuju bahwa penggunaan teknik *Hyperlapse* dan *Timelapse* pada video profil tersebut mampu menampilkan secara detail bagian - bagian dari Candi Banyunibo, serta peta animasi yang digunakan dapat menggambarkan lokasi dimana Candi Banyunibo berada.

5.2 Saran

Rancangan dan hasil dari video profil candi banyunibo ini belum dapat dikatakan sempurna, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, beberapa saran yang dapat penulis jabarkan antara lain:

1. Dalam penerapan teknik hyperlapse dan timelapse saat shooting di candi banyunibo, terdapat kesulitan menentukan interval waktu sebab penulis hanya menggunakan timer dari ponsel sebagai patokan, usahakan menggunakan intervalometer yang memang ditujukan untuk pembuatan timelapse dan hyperlapse agar jarak waktu pemotretan setiap frame lebih akurat.
2. Dalam memotret timelapse dan hyperlapse sebaiknya menggunakan tripod yang kokoh dengan tinggi yang maksimal, karena beberapa relief pada candi terletak pada dinding yang lokasinya cukup tinggi dari lantai.
3. Usahakan untuk mempelajari mode manual pada kamera yang akan digunakan untuk memotret, hal ini disebabkan setiap kamera memiliki opsi mode manual yang berbeda.
4. Pada teknik hyperlapse saat memotret gambar usahakan bagian antara background dan subyek memiliki kontras yang tinggi, hal ini bertujuan mempermudah ketika proses editing pemberian efek warp stabilizer maupun motion tracking.
5. Memotret dengan resolusi yang besar dan kondisi pencahayaan yang baik akan menambah detail dan ketajaman setiap foto yang dihasilkan,

sehingga ketika diproses edit hyperlapse gambar tidak pecah ketika diubah skalanya.

6. Untuk menghasilkan video menggunakan teknik hyperlapse maupun timelapse dengan kualitas bagus dibutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi serta ketepatan dalam memotret setiap frame.
7. Beberapa kritik dan saran yang telah penulis terima dan rangkum dari masyarakat adalah, beberapa penonton sedikit terganggu dengan penggunaan font pada video yang terlalu besar, menyarankan sebaiknya pada bagian akhir video terdapat narasi penutup, intonasi pada saat membaca narasi lebih dimaksimalkan.

